



MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONGNITIF MELALUI KARTU ULAT ANGKA PADA ANAK USIA DINI

Raisa Silvana Rumpaisum, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Sorong,

raisasilvana@gmail.com

Rima, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Sorong, email: rimaambuau@gmail.com

Article history

Received:

15-09-2023

Received in revised form:

26-01-2025

Accepted:

29-01-2025

Keywords:

**Kognitif, Ulat Angka,
Anak Usia Dini**

Abstract: *This research aims to improve cognitive abilities through the caterpillar number card game in group B children at Nazareth Preschool. The subjects in this research were 22 class B students. Where researchers made initial observations of the 22 students. The research procedure used is Classroom Action Research (PTK), the researcher collects data by observing and documenting. The results obtained from the cycle test were 9 children with the criteria for developing according to expectations (BSH) with a presentation score of 69%, including those in the incomplete score category, while the results from the second cycle test were 22 children with the criteria for developing very well (BSB). with a percentage score of 85%, it is included in the complete score category, so it can be concluded that the number card method for children aged 5 - 6 years is good.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui Permainan Kartu Ulat Angka Pada Anak kelompok B Paud Nazareth. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas B berjumlah 22 orang siswa. Dimana peneliti melakukan observasi awal terhadap 22 orang siswa tersebut. Prosedur penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan dokumentasi. Hasil yang didapat dari tes siklus yakni anak dengan Kriteria berkembang sesuai Harapan (BSH) berjumlah 9 orang dengan nilai presentasi 69% termasuk dalam kategori nilai belum tuntas, sedangkan tes siklus II mendapatkan hasil yakni anak dengan kriteria Berkembang sangat Baik (BSB) berjumlah 22 orang dengan nilai presentase 85% termasuk dalam kategori nilai tuntas, sehingga dapat disimpulkan dengan metode Kartu Ulat Angka Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun dengan baik.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki

kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14), pemberian rangsangan pendidikan kepada anak usia dini di lakukan lewat pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan oleh karena itu untuk mewujudkan pembelajaran di perlukan keterampilan sala satunya pembelajaran yang diperlukan berbagai keterampilan mengajar pendidikan Anak Usia Dini memiliki peranan yang penting dalam tumbuh kembang anak sesuai aspek perkembangan.

Pendidikan Anak Usia Dini selalu mentikberatkan pada pelaksanaan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik –motoric , kognitif , bahasa, social, emosional, dan moral agama sesuai keunikan dan tahap- tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini sala satunya perkembangan yang menjadi titik dasar pertumbuhan dan perkembangan anak adalah kreativitas perkembangan kognitif.

Perkembangan kognitif adalah sala satunya teori yang dikembangkan oleh jean parget seorang psikologis swiss yang hidup di tahun 1896/1980 teorinya memberikan banyak konsep utama dalam lapngan psikologis perkembangan dan pengaruh terhadap perkembangan kosep menjelaskan bahwa kemampuan dari kognitif anak dapat perkembangan secara terhadap dan dapat dipahami sebagai proses yang terjadi secara internal pada pusat susunan saraf , pentingnya peranan dari interaksi sosial dalam berbagai tahapan perkembangan kognitif pada anak dan anak juga memiliki kemampuan untuk menyusun beragam pengetahuan maupun informasi yang ia dapat kan secara mandiri serta aktif.

Menanamkan kreafitas perkembangan sejak kecil tentunya tentulah sangat berguna agar anak akan memeiliki ide-ide yang kreatif dalam menciptakan sesuatu sesuai perkembangan atau pertumbuhan yang menjadi titik dasar pertumbuhan dan perkembangan anak yang menciptakan sesuatu lewat imajinasi yang di pikirkan agar menjadi sesuatu yang bermakna dan bermanfaat.

Berdasarkan hasil observasi selama mengajar di kelompok B PAUD Nazaret mengawali proses pembelajaran dalam tema semester 1 seperti dirisendiri lingkunganku ,kebuthanku, binatang, dan tanaman , guru lewatfokus pada kegiatan yang berpusat pada perkembangan kognitif seperti mengenal kan angka , melatih perjumlahan dan melakukan banyak kegiatan – kegiatan Yang mendorong perkembangan kognitif anak. Kegiatan tersebut diantaranya adalah membuat kartu angka berbentuk ulat menu bermain

ulat angka adalah membuat kartu angka berbentuk cara yang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dari permainan ulat angka, anak bias belajar menyesuaikan sebuah permasalahan dengan cara mengunting, menempel, mengenal warna dan mengeal angka,. Selain itu kegiatan bermain ulat angka juga dapat mendorong anak untuk belajar berkonsentrasi, bersabar dan memunculkan perasaan senang atau sebuah pencapaian kegiatan bermain ini memiliki manfaat baru hanya dapat melatih kreativitas anak melainkan memperkenalkan anak dalam belajar sambil bermain dengan perkembangan peningkatan kreatif ini.

Berdasarkan uraian di atas di atas penulis berinisiatif untuk melakukan penyusunan berjudul : Meningkatkan kemampuan kognitif melalui media ulat angka pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Nazaret Kabupaten Raja Ampat hasil pembelajaran ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang membuat anak dapat menyelesaikan satu permasalahan dengan cara sabar, konsentrasi agar dapat menyelesaikan pembelajaran tersebut hingga mendapatkan peningkatan yang cukup baik perkembangan anak dengan media belajar melakukan pembelajaran dengan metode ini, tanpa sadar anak dapat mampu menyelesaikan dengan merasa senang dan gembira di antara mereka perkembangan kognitif yang terdapat dalam enam aspek salah satu nya aspek perkembangan kognitif yang dapat melakukan tugas yang diberikan guru untuk dapat diselesaikan seperti tugas memperkenalkan angka melatih perjumlahan maupun pengurangan dan perkembangan bahasa seperti memperkenalkan huruf, suku kata, hal ini dilakukan guru untuk dapat membantu anak dalam perkembangan yang dapat menjadi satu aspek yang mendorong perkembangan ke jenjang berikutnya di masa depan

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan (penelitian tindakan kelas). Lokasi penelitian dilakukan di PAUD Nazaret Kab. Raja Ampat. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu selama 10 hari. Subjek penelitian adalah kelompok Bermain PAUD Nazaret yang berjumlah sebanyak 20 orang siswa, terdiri dari 10 perempuan dan 10 laki-laki.

Prosedur penelitian meliputi tahap perencanaan yang mencakup: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), menyiapkan media-media yang akan digunakan pada kegiatan, menyiapkan lembar penilaian perkembangan anak, serta menyiapkan posisi duduk siswa agar dapat melakukan

kegiatan bermain dengan posisi yang aman dan baik. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan awal meliputi: anak-anak berbaris di halaman sebelum masuk kelas, guru menyuruh salah satu anak untuk memimpin doa, guru memanggil nama masing-masing siswa untuk absen, guru mengajak anak-anak bernyanyi, dan guru melatih motorik kasar anak dengan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PAUD Nazareth adalah sekolah yayasan yang diawasi oleh Gereja Kristen Tak Bernakel, yaitu Gereja Kristus Gembala Waisai. PAUD Nazareth ini mempunyai dua kelas, yaitu kelas untuk kelompok A dan kelas untuk kelompok B. Adapun penelitian ini berada di kelompok B PAUD Nazareth, beralamat di Jalan Bhayangkari Distrik Kota. Letak PAUD ini cukup strategis karena terletak di pinggir jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh berbagai alat transportasi. Walaupun terletak di pinggir jalan raya, PAUD Nazareth juga cukup kondusif jika digunakan untuk proses pembelajaran karena sekolah ini berhadapan langsung dengan jalan raya lain yang mendukung proses pembelajaran. Anak didik tidak terganggu dengan keramaian kendaraan bermotor. Lingkungan sekitar PAUD Nazareth ini juga sangat mendukung proses pembelajaran, dalam arti tidak terletak di lingkungan ramai dan bising yang mengganggu pembelajaran seperti terminal atau pabrik. Lingkungan sekitar PAUD Nazareth ini meliputi sektor kepolisian, gereja, dan masjid, di mana tempat berkumpul orang beribadah, serta meliputi jalan menuju Kantor Kelurahan Kota dan lain-lain. Hal ini cukup menguntungkan karena keadaan sekitar tidak mengganggu proses pembelajaran.

Visi PAUD Nazareth adalah unggul dalam berprestasi dan berbudi pekerti. Misinya antara lain:

1. Melaksanakan program pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kemampuan anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan serta mengembangkan semangat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan.

Anak didik di PAUD Nazareth pada tahun pembelajaran 2018-2019 secara keseluruhan berjumlah 30 anak. Mereka dibagi menjadi dua kelompok yaitu A dan B. Karakter dan kemampuan anak di PAUD Nazareth sangat beraneka ragam. Hal ini disebabkan oleh latar belakang tempat tinggal dan keluarga yang berbeda-beda. Khususnya untuk anak didik di kelompok B yang merupakan subjek pada penelitian ini, mereka mempunyai karakter yang

bermacam-macam. Sebagian besar anak didik di kelas B ini berusia 5 sampai 6 tahun dan berasal dari keluarga kalangan ekonomi menengah ke atas. Berdasarkan hasil pengamatan selama di kelas, kemampuan anak di kelas B ini rata-rata cukup mudah untuk menyerap pengetahuan yang diberikan oleh guru. Sebagian besar anak didik di kelompok B sudah bisa membaca dan menulis untuk persiapan menuju jenjang pendidikan dasar.

PAUD Nazareth adalah sebuah lembaga pendidikan yang pada awalnya berasal dari PAUD Kristus Gembala yang didirikan pada tanggal 20 Agustus 2018 atas prakarsa dan ide dari Bapak dr. Yulius Sanoy, M.Si. PAUD Nazareth juga memperoleh kepercayaan penuh dari masyarakat sekitar. Kepercayaan ini membuat PAUD Nazareth berusaha menghadirkan yang terbaik dalam memberikan pelayanan, terutama dalam bidang pendidikan. Proses pembelajaran lebih mengedepankan pengembangan kemampuan akademik seperti membaca dan berhitung karena dengan anak bisa membaca dan berhitung, orang tua merasa bangga dan tidak merasa rugi menyekolahkan buah hatinya.

Yang menjabat sebagai Pimpinan Kepala Sekolah sejak awal berdirinya sekolah ini adalah Ibu Clara Urbon pada periode 2018–2020. Beliau adalah salah satu guru yang ditunjuk langsung oleh pemilik Yayasan Paud ini dan merupakan perintis awal berdirinya PAUD ini. Pada periode 2021–2023, PAUD ini kemudian dipimpin oleh Ibu Calasina Tomaso, S.Pd., yang merupakan guru senior yang dikenal sebagai guru di Kabupaten Raja Ampat pada zamannya. Periode 2021–2023, PAUD ini masih dirangkul dan dibimbing oleh Ibu Calasina Tomaso, S.Pd., dengan mendirikan PAUD yang visinya dan misinya menjadi dorongan kepada masyarakat orang tua murid untuk memprioritaskan anak-anak bangsa untuk masa yang akan datang.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang pengelolaan materi, metode mengajar yang diterapkan, struktur komponen pelaksanaan pendidikan, serta sarana dan prasarana yang dipakai di profil sekolah.

Alat pendukung kegiatan pembelajaran (sarana-prasarana) disediakan oleh pihak yayasan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan nasional yang lebih baik.

Data Sarana dan Prasarana:

NO JENIS PRASARANA		JUMLAH KONDISI	
		BAIK	RUSAK
1	Ruang Kelas	2	
2	Perpustakaan/Pojok Baca	1	4
3	Ruang Guru	1	
4	Ruang Pemimpin	1	
5	Ruang UKS	1	1
6	Jamban	2	1
7	Gudang	1	
8	Aula Serba Guna	1	
9	Ruang Tata Usaha	1	
10	Kantin/Koperasi	1	

Data sarana dan prasarana yang dipaparkan memberikan gambaran bahwa fasilitas di PAUD Nazareth ini cukup baik, walaupun masih ada beberapa sarana dan prasarana yang harus segera ditambah dan diperbaiki.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat dan kemampuan kognitif anak-anak. Permainan Ulat Angka dan permainan dakon yang digunakan dalam pembelajaran di PAUD Mazareth merupakan contoh yang berhasil dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pendekatan yang dilakukan melalui permainan Ulat Angka Geometri melibatkan penggunaan alat bantu visual dan aktivitas fisik yang interaktif, yang sangat penting karena anak-anak usia dini cenderung belajar lebih efektif melalui permainan dan pengalaman langsung.

Pada siklus pertama, terlihat adanya peningkatan kemampuan kognitif anak dengan persentase 69%, yang masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan mulai memberikan efek positif terhadap perkembangan kognitif anak. Pada siklus kedua, persentase kemampuan kognitif anak meningkat menjadi 85%, yang masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Peningkatan ini menunjukkan bahwa anak-anak semakin terbiasa dan terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga memberikan hasil yang lebih optimal.

Media permainan yang digunakan dalam pembelajaran ini terbukti mampu menarik perhatian dan minat anak-anak. Kesukaan mereka terhadap media yang digunakan membuat mereka lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran. Aktivitas permainan dakon yang menyenangkan juga turut membantu dalam menumbuhkan rasa suka anak terhadap pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil yang dicapai, dapat disimpulkan bahwa metode permainan Ulat Angka Geometri berhasil meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak di PAUD Mazareth. Keberhasilan ini memberikan implikasi positif terhadap penggunaan metode pembelajaran serupa di berbagai PAUD lainnya. Dengan demikian, disarankan agar pendidik terus mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan untuk mendukung perkembangan kognitif anak-anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan penulis kemampuan kognitif anak dalam mengenal Kartu Ulat Angka di Paud Mazareth. Hal ini dikarenakan dalam permainan Ulat Angka menggunakan media yang menarik dan permainan dakon menyenangkan hati anak sehingga anak-anak merasa suka dengan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis. Peningkatan kemampuan tersebut dibuktikan pada siklus I dimana anak berkembang sesuai Harapan (BSH) yakni dengan nilai 69% kemudian pada siklus II Kemampuan anak meningkat menjadi berkembang dengan Baik (BSB) dengan nilai 85% untuk itu dikatakan Tuntas karena mencapai indikator penilaian. Untuk itu sesuai dengan hipotesis penelitian melalui metode permainan Ulat Angka Geometri dapat meningkatkan kemampuan kognitif dikatakan berhasil dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Yoni. (2013). Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga.
- Agung Triharso. (2013). Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Antonius. C. Prihandoko. (2006). Memahami Konsep Matematika Secara Benar dan Menyajikannya dengan Menarik. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Bird, J. (2002). Matematika Dasar Teori dan Aplikasi. (Alih bahasa: Refina Indriasari). Jakarta: Erlangga.
- Daitin Tarigan. (2006). Pembelajaran Matematika Realistik. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Fitri Ariyanti, Lita Edia & Khamsa Noory. (2007). Diary Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun. Bandung: Read Publishing House.
- Harun Rasyid, Mansyur & Suratno. (2009) Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Multi Persindo.
- H.E. Mulyasa. (2012). Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hurlock, E. B. (1978). Perkembangan Anak. (Alih bahasa: Agus Dharma). Jakarta: Erlangga.
- Ivan Lanin. (2012). Taksonomi Bloom. Diakses dari <http://iknow.apb-group.com/taksonomi-bloom/> pada tanggal 16 Desember 2013, Jam 21.45 WIB.
- Ahmad Turmuzi. (2013). Mengingat dan Memahami Kembali tentang Teori Taksonomi Bloom. Diakses dari <http://edukasi.kompasiana.com/2013/02/05/531087.html> pada tanggal 26 Januari 2014 jam 10.00 WIB.
- Anas Sudijono. (2006). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasihani Kasbolah. (1999). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga

Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Lestari K.W. (2011). Konsep Matematika. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.

Lisnawaty Simanjutak, Poltak Manurung, Doni C. Matulina. (1993). Metode Mengajar Matematika. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Martini Jamaris. (2006). Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak. Jakarta: PT. Grasindo.

Masitoh & Siti Aisiyah (2009). Strategi Pembelajaran TK. Jakarta: Universitas Terbuka.

Mayke S. Tedjasaputra. (2005). Bermain, Mainan, dan Permainan. Jakarta: PT. Grasindo.

Mukhtar Latif, Zukhairina, Rita Zubaidah & Muhammad Afandi. (2013). Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Media Group.

M. Ngalim Purwanto. (2006). Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Pitadjeng. (2006). Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Rita Eka Izzaty, Siti Partini Suardiman, Yulia Ayriza, Purwandari, Hiryanto, & Rosita E. Kusmaryani. (2008). Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta: UNY Press.

Sa'dun Akbar. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: CV. Cipta Media.

Santrock, J. W. (2002). Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup Jilid

I. (Alih bahasa: Achmad Chusairi & Juda Damalik). Jakarta: Erlangga.

Slamet Suyanto. (2005a). Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Hikayat.

Slamet Suyanto. (2005b). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.